



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA DALAM
MENGEMBANGKAN KECERDASAN INTERPERSONAL
AUD DI KELOMPOK B2
RAIT ULUL ALBAB PESINDON KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

SITI AROFAH RIZKIYANTI
NIM. 2024114002

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA DALAM
MENGEMBANGKAN KECERDASAN INTERPERSONAL
AUD DI KELOMPOK B2
RAIT ULUL ALBAB PESINDON KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

SITI AROFAH RIZKIYANTI
NIM. 2024114002

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Arofah Rizkiyanti

NIM : 2024114002

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Sentra dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal AUD di Kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, Desember 2018

Yang menyatakan



Siti Arofah Rizkiyanti

NIM. 2024114002

Juwita Rini, M.Pd
Kol. Sugiono II No. 20
07/ Rw 08 Purwokerto Kab. Banyumas

NOTA PEMBIMBING

Salinan : 4 (Empat) Eksemplar
: Naskah Skripsi
Sdri. Siti Arofah Rizkiyanti

Kepada:

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan PIAUD
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini
dikirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : SITI AROFAH RIZKIYANTI
NIM : 2024114002
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA
DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN
INTERPERSONAL AUD DI KELOMPOK B2 RAIT ULUL
ALBAB PESINDON KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera
dibina/naqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
memerluakannya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Desember 2018

Pembimbing



Juwita Rini, M.Pd

NIP. 19910301 201503 2 07

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/ / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **SITI AROFAH RIZKIYANTI**
NIM : **2024114002**
Judul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA
DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN
INTERPERSONAL AUD DI KELOMPOK B2 RAIT
ULUL ALBAB PESINDON KOTA PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Kamis tanggal 27 Desember 2018 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

H. Agus Khumaedy, M.Ag
NIP. 19680010 199903 1 003

Penguji II

Triana Indrawati, M.A
NIP. 19870714 201503 2 004

Pekalongan, 27 Desember 2018

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah atas segala nikmat serta limpahan Rahmat dan Hidayah-NYA, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan pada waktunya. Karya kecil ini peneliti persembahkan untuk orang-orang yang telah memberi arti dalam perjalanan hidup peneliti:

1. Untuk kedua Orang tua peneliti (Pa'e Warmin & Ibu Juwariyah), yang selalu mencurahkan kasih sayang, support, serta do'a restunya demi keberhasilan peneliti.
2. Untuk keluarga besar peneliti (Bang coco & Mb Dewi, Mb Ulfa & Ms Rinto, Ms Hasan & Mb Venti, Ms Irul, Mb Ida, Ms Rizal, dan Nung), yang selalu menjadi motivator dalam kehidupan ini untuk menjadi yang terbaik. Serta untuk keponakan-keponakan peneliti (Ms Deco, Ms Ibha, Ms Mahdy, dan Adek Rama), senyum kalian adalah semangat bagi peneliti.
3. Untuk orang-orang terdekat peneliti (Mb Wullan, Fina M, Mb Annisa, Muna, Anjani, Mb Fiky, Halimah, dan Tyas), yang selalu menjadi tempat bertukar pikir dan membantu peneliti dengan ikhlas hingga terselesaikannya karya kecil ini.
4. Untuk almamater tercinta, khususnya Mahasiswa-Mahasiswi A/L angkatan 2014 Jurusan PIAUD yang juga telah membantu dan memberi dukungan penuh terhadap peneliti.



MOTTO

“Hubungan Pertemanan yang sehat adalah bagian krusial pada masa Kanak-kanak”

(Claire Gordon dan Lynn Huggins-Cooper)



ABSTRAK

Kata kunci: Model Pembelajaran Sentra, AUD, dan Kecerdasan Interpersonal AUD

SITI AROFAH RIZKIYANTI. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Sentra dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal AUD di Kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Juwita Rini, M.Pd.

Anak Usia Dini adalah anak-anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada masa tersebut juga disebut sebagai masa *golden age* yang mana merupakan masa yang tepat untuk menggali potensi serta kecerdasan anak, salah satunya kecerdasan interpersonal. Kecerdasan ini merupakan keterampilan seseorang dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal merupakan salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh setiap individu sebagai bekal di masa depan. Kecerdasan ini perlu dikembangkan sedini mungkin agar perkembangannya sesuai dengan tahapan usia anak. Sebagai tenaga pendidik idealnya dalam proses pembelajaran guru harus memperhatikan model pembelajaran yang digunakan. Adapun model pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu mengembangkan kecerdasan interpersonal adalah model pembelajaran sentra. RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan merupakan salah satu lembaga PAUD yang sudah menerapkan model pembelajaran sentra. Model pembelajaran sentra merupakan serangkaian tempat atau area kerja yang memberikan wilayah kerja mandiri pada anak namun tetap memiliki keterkaitan dengan ruangan aktivitas keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan? Dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti berminat menelaah dan menganalisis mengenai penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD melalui 3 proses yakni perencanaan dengan menyusun RPPM & RPPH, pelaksanaan meliputi 4 pijakan main, dan evaluasi. Kegiatan main dalam model pembelajaran sentra dapat membantu mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD. Sedangkan faktor pendukungnya adanya alat dan bahan main dan adanya kerjasama antara guru, orang tua, dan teman-teman. Faktor penghambatnya kurangnya SDM, *mood* anak, dan lingkungan tempat tinggal anak.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat, Hidayah, dan Ridlo-NYA sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Sentra dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal AUD di Kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan”.

Shalawat serta salam senantiasa peneliti sanjungkan kepada Rasul yang agung baginda Nabi Muhammad Saw, Rasul terakhir yang membawa risalah Islamiyah, penyejuk dan penerang hati sehingga selamat bahagia dunia akhirat serta mendapat syafaat kelak pada *yaumul qiyamah*.

Pada kesempatan ini perkenankan peneliti sampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam proses penyusunan skripsi, terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi, MA, selaku ketua jurusan PIAUD IAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Juwita Rini, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran yang sangat berharga semata-mata untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Anita Yulianita, S.Pd.Ing, selaku kepala sekolah RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah dan membantu memberikan data yang peneliti butuhkan.

6. Ibu Liza Umami, S.Pd.I, selaku guru kelas kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan yang telah membantu memberikan data yang peneliti butuhkan.

7. Kedua orang tua tercinta pa'e Warmin dan Ibu Juwariyah dan keluarga besar peneliyang selalu mencurahkan perhatian dan kasih sayang dengan ikhlas serta tiada pernah berhenti dalam berdo'a demi keberhasilan peneliti.

8. Teman-teman seperjuangan PIAUD A/L '14 IAIN Pekalongan, khususnya Mb Wullan, Fina M, Mb Annisa, Arsyah, Anjani, Mb Fiky, Halimah, dan Tyas yang telah menjadi tempat bertukar pikir, selalu memberikan bantuan dengan ikhlas, dan selalu memberikan dorongan kepada peneliti.

9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

10. Almamater tercinta yang telah memberikan kebanggan dan motivasi bagi peneliti.

Kepada mereka semua peneliti tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain untaian rasa terima kasih dan iringan do'a, semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baiknya balasan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, akan tetapi

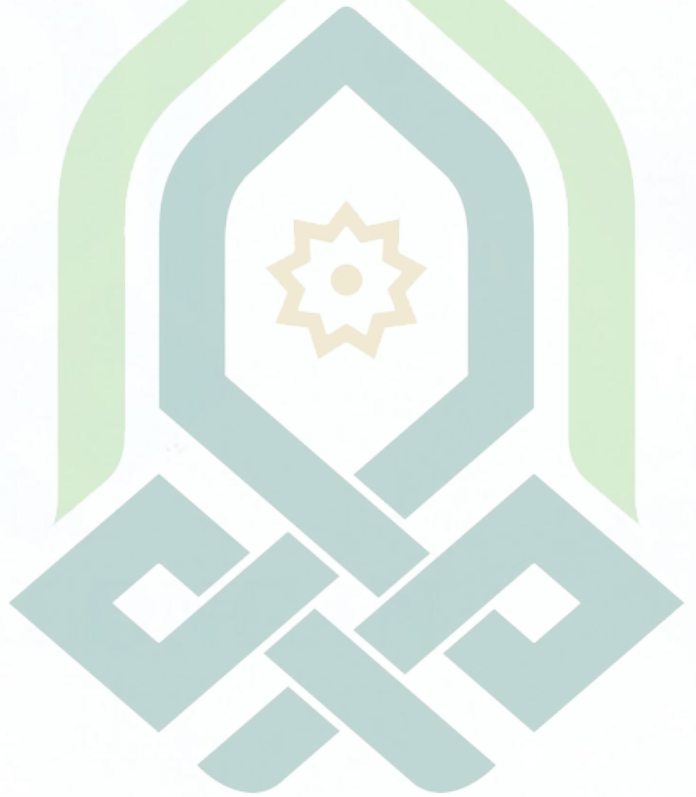


peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Desember 2018

Peneliti,

Siti Arofah Rizkiyanti





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7



D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metodologi Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Deskripsi Teori.....	22
1. Model Pembelajaran Sentra.....	22
2. Kecerdasan Interpersonal AUD.....	38
B. Kajian Pustaka.....	47
C. Kerangka Berpikir.....	53
BAB III PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN INTERPERSONAL AUD DI KELOMPOK B2 RAIT ULUL ALBAB PESINDON KOTA PEKALONGAN.....	55
A. Profil RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan.....	55
B. Penerapan Model Pembelajaran Sentra dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal AUD di Kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan	61



C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Model Pembelajaran Sentra dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal AUD di Kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan 102

BAB IV ANALISIS DATA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN INTERPERSONAL AUD DI KELOMPOK B2 RAIT ULUL ALBAB PESINDON KOTA PEKALONGAN 105

A. Analisis Penerapan Model Pembelajaran Sentra dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal AUD di Kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan..... 105

B. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Model Pembelajaran Sentra dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal AUD di Kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan..... 120

BAB V PENUTUP 123

A. Simpulan..... 123

B. Saran..... 124

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun





DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman

Bagan 2 Kerangka Berpikir

Bagan 3 Struktur Organisasi





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Kisi-kisi Pedoman Observasi

Lampiran 4 Lembar Observasi Penerapan Model Pembelajaran Sentra

Lampiran 5 Lembar Observasi Kecerdasan Interpersonal AUD

Lampiran 6 Kisi-kisi Wawancara

Lampiran 7 Pedoman Wawancara

Lampiran 8 Catatan Lapangan

Lampiran 9 Foto Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses yang tidak akan pernah berhenti selama manusia masih mendiami planet bumi. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Pendidikan hendaknya diarahkan tidak sekedar mengembangkan aspek kognitif tapi juga mengembangkan aspek afeksi dan psikomotorik agar peserta didik dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya untuk memiliki kekuatan baik spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian dan keterampilan lain yang baik yang diperlukan oleh dirinya atau bahkan orang-orang disekitarnya.

Lembaga PAUD merupakan lembaga pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih

lanjut, baik secara formal maupun nonformal.¹ PAUD diarahkan untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa lembaga PAUD merupakan lembaga pendidikan yang sangat penting. Lembaga PAUD merupakan wahana yang dapat membantu dalam pertumbuhan dan perkembangan potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap anak dengan pemberian rangsangan yang tepat guna masa depan anak. Pemberian rangsangan dilakukan sejak usia 0-6 tahun karena pada rentang usia tersebut biasa disebut dengan masa *golden age*.

Golden age merupakan masa dimana anak mulai peka terhadap berbagai rangsangan dan setiap anak mengalaminya secara individual sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Pada masa peka ini terjadi kematangan baik fisik maupun psikis. Oleh karena itu hendaknya kesempatan ini dimanfaatkan sebaik-baiknya lantaran rasa ingin tahu anak yang sangat tinggi serta untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangan dan kecerdasan anak salah satunya yaitu kecerdasan interpersonal.

Howard Gardner dalam Suyadi menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain.² Armstrong dalam Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono

¹ Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 4.

² Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 133.

berpendapat bahwa kecerdasan interpersonal adalah kemampuan mencerna dan menanggapi dengan tepat berbagai suasana hati, maksud, motivasi, perasaan, dan keinginan orang lain. Adapun komponen dari kecerdasan interpersonal ialah mengorganisasi, berinteraksi, berbagi, menyayangi, sosialisasi, kerja sama, menjadi pendamai, dan bermain kelompok.³ Berdasarkan karya Mukhtar Latif, dkk tingkat pencapaian perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:⁴

Tabel 1
Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun

Pencapaian perkembangan	Indikator
Sosial	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersikap kooperatif dengan teman b. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat c. Menunjukkan rasa empati d. Bersosialisasi e. Memiliki jiwa kepemimpinan f. Disiplin dan memahami peraturan g. Bertoleransi

Pusat kegiatan belajar pada pembelajaran yang berpusat pada anak dibangun atas dasar bahwa setiap anak memiliki modalitas, gaya belajar, dan minat yang berbeda terhadap pengetahuan yang ingin diketahui.

³ Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta: Indeks, 2010), hlm. 61.

⁴ Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi Baru...*, hlm. 412.

Banyak sekali macam-macam model pembelajaran yang dapat digunakan maupun diterapkan pada anak usia dini khususnya lembaga PAUD. Model pembelajaran yang baik untuk anak usia dini hendaknya menantang dan juga menyenangkan serta melibatkan unsur bermain, bergerak, bernyanyi dan belajar. Model pembelajaran yang telah direkomendasikan oleh Direktorat pendidikan anak usia dini untuk dapat dijadikan sebagai landasan maupun acuan dalam pembelajaran pada anak usia dini adalah model pembelajaran sentra.

Model pembelajaran sentra/area merupakan serangkaian tempat atau area kerja yang memberikan wilayah kerja mandiri pada anak namun tetap memiliki keterkaitan dengan ruangan aktivitas keseluruhan. Kegiatan sentra juga dijalankan dengan menggunakan tema-tema belajar yang serempak dan akan berganti pada periode tertentu. Proses pembelajaran dalam model pembelajaran sentra menggunakan 4 pijakan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak.

Mengenai dunia pendidikan penerapan suatu model pembelajaran dalam mencapai suatu tujuan sangatlah penting. Berdasarkan wawancara dengan ibu Yulia selaku Kepala Sekolah RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan yang menyatakan bahwa RAIT Ulul Albab sendiri telah membandingkan model pembelajaran sebelumnya dengan model pembelajaran sentra. Pada model pembelajaran sebelumnya keterampilan-keterampilan serta potensi-potensi yang ada dalam diri anak kurang berkembang. Model pembelajaran sebelumnya juga masih dominan

dengan kegiatan yang terfokus pada guru yang mana anak-anak hanya sebagai pendengar. Lain halnya dengan model pembelajaran sentra ini dimana 6 aspek perkembangan anak usia dini bisa berkembang sesuai dengan tahapan-tahapan usia anak. Model pembelajaran ini guru hanya sebagai fasilitator sedangkan anaklah yang aktif dalam mengembangkan imajinasinya, terlebih dengan adanya sekat-sekat ruangan bermain sebagai sentra yang sesuai dengan nama-nama sentra tersebut yang cukup membantu pengembangan 6 aspek perkembangan AUD. Selain itu di RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan sering mendapatkan prestasi dalam berbagai perlombaan, seperti untuk tahun 2017 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan mendapat juara 1 dalam lomba inovasi penyusunan RPPH karena RPPH sendiri merupakan suatu alur untuk lancarnya proses pembelajaran.⁵ Hal lain yang peneliti temukan di RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan yakni ketika anak-anak selesai kegiatan baris dan hendak masuk ke sentra, anak-anak kembali baris di depan ruang sentra dan anak-anak diminta untuk menjawab pertanyaan pendidik sebagai *password* untuk masuk ke ruang sentra.

Mengingat kecerdasan interpersonal merupakan salah satu keterampilan yang perlu untuk dimiliki oleh setiap individu sebagai bekal di masa depan atau ketika anak sudah besar nanti. Kecerdasan ini perlu untuk dikembangkan sedini mungkin agar perkembangannya sesuai dengan tahapan usia anak. Sebagai tenaga pendidik idealnya dalam proses

⁵ Anita Yulianita, *Wawancara Pribadi*, Kepala Sekolah RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan, pada hari Rabu, 23 Mei 2018, jam 08:00 WIB.

pembelajaran guru harus memperhatikan model pembelajaran yang digunakan untuk menunjang perkembangan kecerdasan interpersonal AUD. Adapun model pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD adalah model pembelajaran sentra. Model pembelajaran sentra ini dianggap mampu mendidik siswa untuk lebih aktif serta dapat mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan AUD. RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan sendiri merupakan salah satu lembaga PAUD yang sudah menerapkan model pembelajaran ini. Berpangkal dari sinilah peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran sentra yang ada di RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan dengan melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Sentra dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal AUD di Kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan?
2. Apa saja factor yang mempengaruhi dalam penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penulisannya sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, penelitian ini juga memiliki manfaat. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dasar, tolak ukur serta landasan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai pendidik agar meningkatkan profesinya dalam rangka pengembangan dan peningkatan profesi serta mutu pendidikan terutama Pendidikan Anak Usia Dini.

- b. Bagi peserta didik, sebagai objek dalam rangka mengikuti model pembelajaran sentra ini diharapkan dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal anak sesuai dengan tahapan usianya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Model Pembelajaran Sentra

Sentra yang dikenal lebih jauh dengan sebutan sentra dan saat lingkaran yang berasal dari *Beyond Centers and Circle Times* (BCCT) merupakan konsep pembelajaran anak usia dini yang resmi diadopsi oleh Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia sejak tahun 2004. Sentra mengandung makna bahwa setiap kegiatan disemua sentra yang disediakan memiliki titik pusat (*centre point*), yang semuanya mengacu pada tujuan pembelajaran. Jenis dari pembelajaran model sentra ini bermacam-macam tergantung dari masing-masing lembaga.⁶

Pendekatan sentra dan lingkaran adalah pendekatan penyelenggaraan PAUD yang berfokus pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan 4 jenis pijakan (*scaffolding*) untuk mendukung perkembangan anak, yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan selama main, dan pijakan

⁶ Mukhtar Latif, *Orientasi Baru...*, hlm. 121-123.

setelah main. Di Indonesia model pembelajaran BCCT lebih dikenal dengan pendekatan sentra dan lingkaran atau seling.

Penerapan model sentra dapat dilaksanakan secara bertahap dan dapat dimodifikasi sesuai dengan situasi dan kondisi, akan tetapi harus tetap memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini. Dalam penataan area pembelajaran, selain tujuan program perlu juga diperhatikan faktor-faktor lain seperti perlengkapan serta media yang disediakan pada masing-masing area (termasuk bahan penutup lantai yang diperlukan), ukuran dan kualitas perlengkapan dan media, serta tingkat kebisingan.⁷

b. Kecerdasan Interpersonal

Howard Gardner dalam Suyadi menyatakan pada hakikatnya setiap anak ialah cerdas. Pandangan ini menentang bahwa kecerdasan hanya dilihat dari faktor *IQ*. Gardner melihat kecerdasan dari berbagai dimensi, salah satunya ialah kecerdasan interpersonal. Menurut Gardner kecerdasan interpersonal yakni kemampuan seseorang untuk berhubungan dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal yang baik membuat yang bersangkutan mempunyai kepekaan hati yang tinggi sehingga bisa berempati tanpa menyinggung apalagi menyakiti perasaan orang lain.⁸

68. ⁷ Rita Mariyana, dkk., *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.

⁸ Suyadi, *Teori Pembelajaran...*, hlm. 133-134.

Armstrong berpendapat bahwa kecerdasan interpersonal adalah berpikir lewat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Adapun kegiatan yang mencakup kecerdasan ini adalah memimpin, mengorganisasi, berinteraksi, berbagi, menyayangi, berbicara, sosialisai, menjadi pendamai, permainan kelompok, klub, kelompok, dan kerja sama.⁹ Kecerdasan interpersonal memiliki ciri-ciri sebagai berikut: memiliki banyak teman, banyak bersosialisasi di sekolah dan lingkungannya, tampak sangat mengenali lingkungan, terlibat dalam kegiatan kelompok di luar sekolah, berperan sebagai penengah pada teman-teman atau keluarga jika ada konflik, menikmati permainan kelompok, bersimpati besar terhadap perasaan orang lain, menjadi penasehat atau pemecah masalah pada teman-temannya, serta tampak berbakat menjadi pemimpin. Berdasarkan karya Mukhtar Latif, dkk tingkat pencapaian perkembangan sosial anak usia 5-6 sebagai berikut: bersikap kooperatif dengan teman, menunjukkan sikap toleran, mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat, memahami peraturan dan disiplin, serta menghargai keunggulan orang lain.

⁹ Yuliani Nurani Sujiono & Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif...*, hlm. 61.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang aman penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Deskriptif analitik bertujuan untuk menggambarkan tentang apa yang dilakukan dan menganalisis data tentang model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD kelompok B RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif . Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹¹ Di sini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti berminat menganalisis tentang model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan.

¹⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Penerbit Alumni, 2004), hlm. 27.

¹¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 5.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.¹² Data primer dapat dikatakan sebagai data utama yang dibutuhkan oleh peneliti. Sumber data primer pada penelitian ini adalah guru dan peserta didik di RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan, dimana mereka sebagai responden yang akan memberikan informasi berupa data tentang mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD melalui model pembelajaran sentra.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumentasi.¹³ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dan buku penunjang lain yang relevan dengan pembahasan ini.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara/*Interview*

Wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pnedidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 208.

¹³ *Ibid*, hlm. 309.

berdasarkan tujuan tertentu.¹⁴ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam atau tidak terstruktur, yakni peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.¹⁵ Metode wawancara ini digunakan untuk mengambil data tentang penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan.

b. Metode Observasi

Metode observasi meliputi kegiatan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat, dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.¹⁶ Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan model pembelajaran sentra dan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan.

¹⁴ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 181.

¹⁵ Hamid Patlima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 65.

¹⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 224.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau hasil-hasil monumental dari seseorang.¹⁷ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan sekolah yakni berbagai kebijakan yang berkaitan dengan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan (seperti RPPH maupun RPPM), informasi mengenai data tenaga pengajar dan karyawan serta peserta didik, informasi mengenai sejarah berdirinya, visi misi, serta sarana prasarana.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisis. Analisis data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.¹⁸

Menurut Miles dan Huberman dalam karya Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 240.

¹⁸ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

sehingga datanya jenuh.¹⁹ Untuk memproses analisis data dalam model Miles dan Huberman, meliputi empat proses yaitu:

a. Pengumpulan data

Pertama data dikumpulkan hingga penelitian ini berakhir secara stimulan dan terus menerus. Data yang diperoleh dari data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen dicatat dalam catatan lapangan. Data dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru serta kepala sekolah RIAT Ulul Albab tentang model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD, dikumpulkan kemudian dicatat dalam catatan lapangan.

b. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²⁰

Setelah melakukan pengumpulan data di RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan hasil catatan lapangan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian peneliti melakukan pemilihan bagian data yang akan dikode, mana

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 246.

²⁰ *Ibid*, hlm. 246-247.

yang dibuang dan pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar. Selanjutnya peneliti menyederhanakan dengan membuang data yang tidak berkaitan dengan model pembelajaran sentra dan perkembangan kecerdasan interpersonal AUD.

c. Penyajian data

Miles dan Huberman dalam karya Sugiyono menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan medisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan melanjutkan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²¹

Setelah reduksi data kemudian peneliti menyusun sajian data yang berupa cerita sistematis secara mendalam agar maknanya lebih jelas dipahami tentang model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan.

d. Kesimpulan/verifikasi

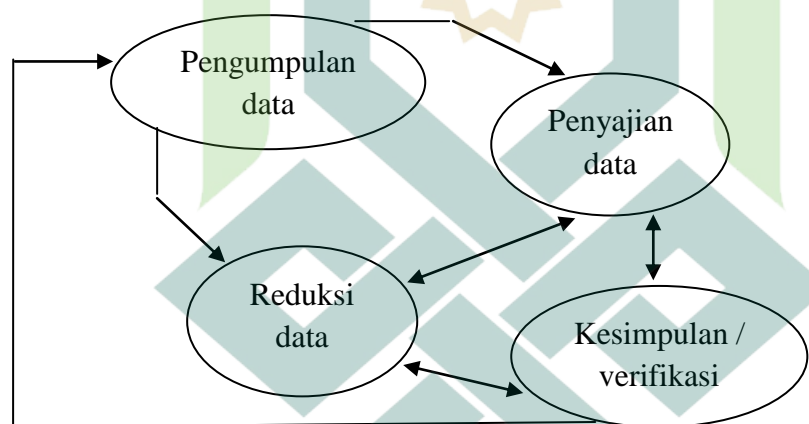
Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih

²¹ *Ibid*, hlm. 249.

remang-remang gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²²

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Data yang sudah peneliti dapat dipilih yang penting kemudian membuat kategori dari data yang sudah dipilih tersebut, yaitu data tentang model pembelajaran sentra dan data perkembangan kecerdasan interpersonal AUD kemudian membuang yang tidak dipakai.

Secara singkatnya model analisis data menurut Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:



Bagan 2. Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman

Adapun untuk mengetahui data tersebut valid atau tidak, di sini peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan

²² *Ibid*, hlm. 253.

demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, misalnya untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang kemudian dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.²³

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik yakni peneliti membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen berupa data-data yang dimiliki oleh partisipan yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B RAIT Ulul Albab Pesindo Kota Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan

²³ *Ibid*, hlm. 274.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama berisi tentang landasan teori, bagian pertama tentang model pembelajaran sentra, meliputi: pengertian model pembelajaran sentra, manfaat model pembelajaran sentra, prinsip model pembelajaran sentra, tujuan model pembelajaran sentra, ciri-ciri model pembelajaran sentra, dan proses pembelajaran melalui model pembelajaran sentra. Bagian kedua tentang kecerdasan interpersonal, meliputi: pengertian kecerdasan interpersonal, pengertian anak usia dini, ciri-ciri kecerdasan interpersonal, dan peran kecerdasan interpersonal, mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD, dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Untuk sub bab kedua berisi tentang Kajian Pustaka, dan sub bab ketiga berisi tentang Kerangka Berpikir.

BAB III MODEL PEMBELAJARAN SENTRA DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN INTERPERSONAL AUD DI KELOMPOK B2 RAIT ULUL ALBAB PESINDON KOTA PEKALONGAN

Dalam bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab yang pertama penjabaran profil RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan, meliputi: kondisi sekolah, sejarah dan perkembangan sekolah, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru & siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

Sub bab yang kedua berisi penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan.

Sub bab yang ketiga faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan.

BAB IV ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN SENTRA DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN INTERPERSONAL AUD DI KELOMPOK B2 RAIT ULUL ALBAB PESINDON KOTA PEKALONGAN

Dalam bab ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama berisi tentang analisis penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan. Sub bab kedua berisi tentang analisis faktor pendukung dan penghambat penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan, melalui 3 proses yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses perencanaan merupakan langkah awal yang perlu untuk dipersiapkan, karena dalam hal ini pendidik terlebih dahulu menyusun RPPM dan RPPH. Pada proses pelaksanaan dalam pembelajaran sentra terdapat 4 pijakan penting yang perlu untuk dilaksanakan oleh para pendidik. Pada saat proses evaluasi pendidik melakukan penilaian terhadap kemajuan perkembangan anak dengan menggunakan teknik observasi/pengamatan pendidik terhadap anak, catatan anekdot, dan *checklist*. Dalam proses penerapan model pembelajaran sentra terdapat berbagai kegiatan-kegiatan yang tidak hanya bersifat individual, tapi juga berkelompok yang mana kegiatan-kegiatan tersebut dapat sebagai stimulan dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD dan hal-hal yang dilakukan oleh pendidik dalam setiap pijakan juga dapat membantu anak dalam perkembangan kecerdasan interpersonalnya.
2. Adapun faktor yang mendukung dalam penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di

kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan yakni: adanya alat dan bahan main, serta adanya kerja sama antara guru, orang tua, dan teman-teman. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan, yakni: kurangnya SDM (karena dalam setiap sentra masih 1 pendidik), *mood* anak, serta lingkungan tempat tinggal anak.

B. Saran

Setelah peneliti mengambil kesimpulan, maka peneliti ingin memberikan saran kepada pembaca yang tertarik untuk menindaklanjuti penelitian ini:

1. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk lebih cermat dalam mengamati penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD sehingga penelitian yang dilakukannya dapat menghasilkan sesuatu yang baru yang belum ditemukan dalam penelitian ini.
2. Mengadakan rekrutmen pendidik baru untuk mengisi kekurangan SDM.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, Mukti. 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Armstrong, Thomas. 2002. *Sekolah Para Juara (Terjemahan Yudhi Murtanto)*. Bandung: Kaifa.
- Asmawati, Luluk. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Azwar, Saifudin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitriana, Eka. 2018. “Model Pembelajaran Sentra Di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (IT) Qurrota A’yun Bandar Lampung”. *Skripsi*. Lampung: Universitas Lampung.
- Haenilah, Een. 2015. *Kurikulum Dan Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Medi Akademi.
- Kartono, Kartini. 2004. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Latif, Mukhtar., dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Mariyana, Rita., dkk. 2013. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Maryani, Kristiana. 2013. “Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Melalui *Entrepreneurship* Anak Usia 5-6 Tahun”. Jakarta: *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 7 Edisi 2.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ningsih, Silvia. 2016. “Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional (Studi Kasus di TK Al-Akhyar Purwakarta Kelompok B)”. Purwakarta: *Tunas Siliwangi*, Vol. 2 No. 1.
- Patlima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- R, Afrizal Sidiq. 2016. “Peran Pendidik Dalam Meningkatkan Kecerdasan Sosial Pada Anak Usia Dini Di PAUD Prima Sanggar Bangunharjo Sewon Bantul”. Yogyakarta: *Jurnal Elektronik Mahasiswa PLS*, Vol. 5 No. 8.



- Safaria, Triantoro. 2012. *Interpersonal Intellegences Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Yogyakarta: Amara Books.
- Sari, Nining Tri Retno. 2016. "Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Pembangunan Di TK Ar-Raihan Bantul". Bantul: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Edisi 7 Tahun ke-5.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Setyawan, Efrita Nur Permata Sari. 2014. "Implementasi Pendekatan Sentra Berbasis *Multiple Intelligences* Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak Di Taman Tumbuh Kembang Anak Plus Jauzaa Rahma Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudjiono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pnedidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani & Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Suryana, Dadan. 2016. *Stimulus & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Vatmala, Titi. 2017. "Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran Di PAUD Bina Insani Lambu Kibang Tulang Bawang Barat". *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Wiyani, Novan Ardy & Barnawi. 2014. *Format PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Lampiran 3

KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA DALAM MENGEMBANGKAN
KECERDASAN INTERPERSONAL AUD
DI KELOMPOK B2 RAIT ULUL ALBAB PESINDON KOTA PEKALONGAN

Fokus Penelitian	Indikator	Deskripsi	Nomor
Penerapan Model Pembelajaran Sentra	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan - Pijakan lingkungan main 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidik menyusun RPPM dan RPPH - Pendidik mempersiapkan dan menata alat main yang akan digunakan, pendidik menyambut anak, main pembukaan, serta pendidik mengarahkan anak untuk membentuk lingkaran 	a.1 b.1 – b.5
	<ul style="list-style-type: none"> - Pijakan pengalaman lingkungan sebelum main 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidik & peserta didik duduk melingkar, pendidik meminta peserta didik memperhatikan siapa yang tidak hadir, berdo'a bersama, pendidik menyampaikan tema hari ini, pendidik membacakan buku cerita yang berkaitan dengan tema dan menanyakan kembali isi ceritanya, pendidik menghubungkan cerita dengan kegiatan yang akan dilakukan, pendidik memperkenalkan alat main, pendidik mengaitkan kemampuan yang diharapkan muncul sesuai dengan RPPH, pendidik menyampaikan aturan main (digali dari anak), pendidik memberi kesempatan anak untuk memilih teman main jika memilih teman-teman tertentu harap ditukar, pendidik mempersilahkan anak 	c.1 – c.11



	<ul style="list-style-type: none">- Pijakan pengalaman lingkungan saat main- Pijakan pengalaman setelah main- Pelaksanaan evaluasi	<p>bermain dengan tertib dan tidak saling berebut</p> <ul style="list-style-type: none">- Pendidik berkeliling diantara anak-anak bermain, pendidik memberikan contoh cara main pada anak yang belum bisa menggunakan alat main, pendidik memberi motivasi dan memberi pertanyaan terbuka pada anak-anak, pendidik mendorong anak untuk mencoba main dengan cara lain, pendidik mencatat kegiatan yang dilakukan anak, pendidik mengumpulkan hasil kerja anak, dan pendidik memperingatkan pada anak jika waktu main kurang dari 5 menit- Pendidik memberitahu waktu untuk beres-beres, pendidik memberikan permainan agar anak ikut beres-beres, pendidik menyiapkan tempat yang berbeda untuk menyimpan alat main, pendidik membantu merapihkan baju anak, dan pendidik meminta anak untuk duduk melingkar kembali dan menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anak- Pendidik melakukan evaluasi tentang perkembangan anak	<p>d.1 – d.8</p> <p>e.1 – e.5</p> <p>f.1</p>
<p>Kecerdasan Interpersonal AUD Kelompok B</p>	<ul style="list-style-type: none">- Bersikap kooperatif dengan teman	<ul style="list-style-type: none">- Perilaku anak yang menunjukkan melaksanakan tugas kelompok, bekerja sama dan mau bermain dengan teman	<p>a.1 – a.3</p>



	<ul style="list-style-type: none">- Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat- Menunjukkan rasa empati	<ul style="list-style-type: none">- Perilaku anak yang menunjukkan memberi dan menjawab salam pada guru/teman, dan berbicara sopan dengan guru- Perilaku anak yang menunjukkan menolong teman yang kesulitan, menghibur teman yang sedih	b.1 – b.2 c.1 – c.2
	<ul style="list-style-type: none">- Bersosialisasi	<ul style="list-style-type: none">- Perilaku anak yang menunjukkan berbaaur dengan teman, interaksi dengan guru/teman.	d.1 – d.2
	<ul style="list-style-type: none">- Memiliki jiwa kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none">- Perilaku anak yang menunjukkan jujur, mau memimpin, dan bertanggung jawab	e.1 – e.3
	<ul style="list-style-type: none">- Disiplin dan memahami peraturan	<ul style="list-style-type: none">- Perilaku anak yang menunjukkan datang ke sekolah tepat waktu, menaati aturan sekolah, dan mengikutiti aturan permainan	f.1 – f.3
	<ul style="list-style-type: none">- Bertoleransi	<ul style="list-style-type: none">- Perilaku anak yang menunjukkan mau berbagi, dan mempersilahkan teman untuk main	g.1 – g.2

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA DI KELOMPOK B2 RAIT
ULUL ALBAB PESINDON KOTA PEKALONGAN

Hari/Tanggal Pelaksanaan : Senin-Jum'at/5-9 November 2018

Waktu : -

Subjek yang Diteliti : Guru kelompok B2

Tujuan Observasi : Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran sentra di RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Kegiatan penerapan model pembelajaran sentra di RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan		
a.	Perencanaan		
	1) Pendidik emyusun RPPM dan RPPH	✓	
b.	Pijakan Lingkungan Main		
	1) Pendidik mempersiapkan alat dan bahan main yang akan digunakan	✓	
	2) Pendidik menata alat dan bahan main yang akan digunakan	✓	
	3) Pendidik menyambut anak	✓	
	4) Main pembukaan (gerak dan lagu, permainan sederhana, dan sebagainya)	✓	
	5) Pendidik mengarahkan anak untuk membentuk lingkaran dengan bernyanyi atau bermain	✓	
c.	Pijakan Pengalaman Sebelum Main		
	1) Pendidik dan peserta didik duduk melingkar (pendidik memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik)	✓	
	2) Pendidik meminta peserta didik untuk memperhatikan siapa saja yang tidak hadir	✓	
	3) Berdo'a bersama (pendidik meminta salah satu peserta didik untuk bergilir memimpin do'a)	✓	
	4) Pendidik menyampaikan tema dan mengitkannya dengan kehidupan sehari-hari	✓	
	5) Pendidik membacakan buku yang berkaitan dengan tema, kemudian menanyakan kembali apa isi ceritanya	✓	
	6) Pendidik menghubungkan cerita dengan kegiatan main yang akan dilakukan	✓	



	7) Pendidik memperkenalkan tempat dan alat main yang akan digunakan	✓	
	8) Pendidik mengaitkan kemampuan apa yang diharapkan muncul dari anak sesuai dengan RPPH yang sudah dipersiapkan	✓	
	9) Pendidik menyampaikan aturan main dengan menggalinya dari peserta didik	✓	
	10) Pendidik memberikan kesempatan pada anak untuk memilih teman main (apabila ada anak yang memilih teman tertentu sebagai teman mainnya maka pendidik/guru menawarkan untuk menukar teman mainnya)	✓	
	11) Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk mulai bermain dengan tertib dan tidak saling berebut dengan teman lainnya	✓	
d.	Pijakan Pengalaman Saat Main		
	1) Pendidik berkeliling di antara anak-anak yang sedang bermain	✓	
	2) Pendidik memberikan contoh cara main pada anak yang belum bisa menggunakan alat ataupun bahan main	✓	
	3) Pendidik memberi motivasi tentang kegiatan yang dilakukan anak, pendidik/guru memancing anak dengan memberi pertanyaan terbuka	✓	
	4) Pendidik memberikan bantuan pada anak yang membutuhkan	✓	
	5) Pendidik mendorong anak untuk mencoba dengan cara lain sehingga anak memiliki pengalaman main yang lebih banyak	✓	
	6) Pendidik melakukan pencatatan tentang kegiatan yang dilakukan anak (meliputi kemajuan anak, perkembangan anak, dan sebagainya)	✓	
	7) Pendidik mengumpulkan hasil kerja anak (jangan lupa mencatat nama dan tgl di lembar kerja tersebut),	✓	
	8) Apabila waktu main kurang dari 5 menit, pendidik memberitahukan pada anak untuk bersiap-siap membereskan dan merapikan kembali alat main yang digunakan sekaligus memberi rambu-rambu untuk kegiatan selanjutnya	✓	
e.	Pijakan Pengalaman Setelah Main		
	1) Pendidik memberitahukan waktu untuk beres-beres	✓	
	2) Pendidik bisa memberikan permainan yang menarik perhatian agar anak ikut beres-beres	✓	
	3) Pendidik menyiapkan tempat yang berbeda-	✓	

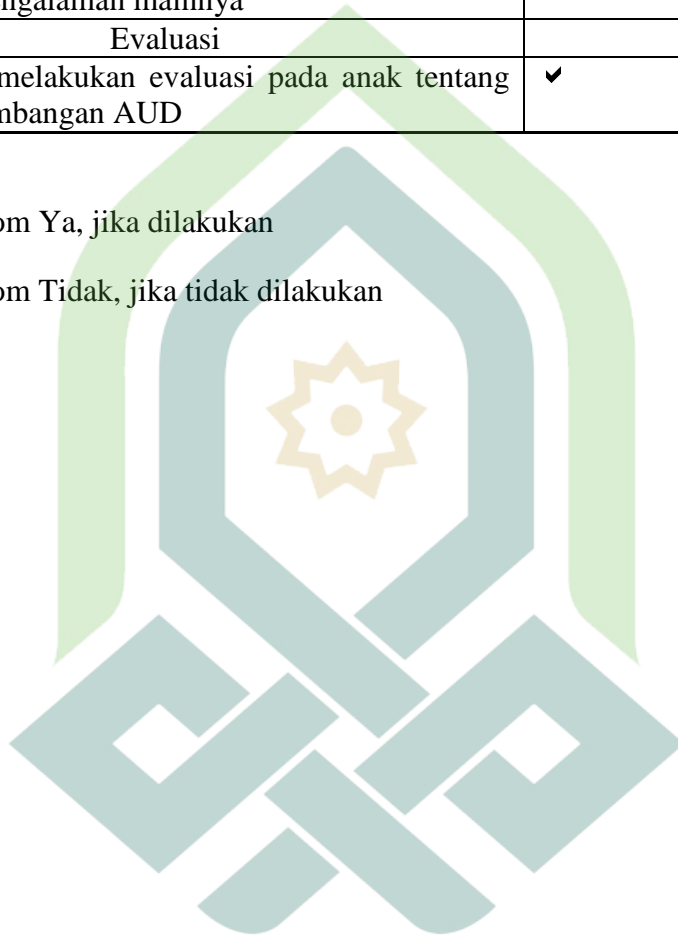


	beda untuk setiap jenis alat main yang digunakan		
	4) Pendidik membantu anak untuk merapikan bajunya (di samping itu pendidik/guru lain membereskan alat main yang sekiranya belum rapi)	✓	
	5) Pendidik meminta anak untuk kembali duduk membentuk lingkaran dan menanyakan pada setiap anak kegiatan apa saja yang telah dilakukan anak guna melatih daya ingat anak dan melatih anak mengemukakan gagasan dan pengalaman mainnya	✓	
f.	Evaluasi		
	1) Guru melakukan evaluasi pada anak tentang perkembangan AUD	✓	

Ket:

*Beri tanda (✓) di kolom Ya, jika dilakukan

*Beri tanda (✓) di kolom Tidak, jika tidak dilakukan



Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI

KECERDASAN INTERPERSONAL AUD DI KELOMPOK B2 RAIT ULUL ALBAB PESINDON KOTA PEKALONGAN

Hari/Tanggal Pelaksanaan : Senin-Jum'at/5-9 November 2018

Waktu : -

Subjek yang diteliti : Kelompok B2 (AUD Usia 5-6 th)

Tujuan Observasi : Untuk melihat perilaku anak yang menunjukkan perkembangan kecerdasan interpersonal AUD kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan

No.	Indikator	Perilaku AUD Kelompok B	Hari ke-						Jumlah
			1	2	3	4	5	6	
a.	Bersikap kooperatif dengan teman	1) Dapat melaksanakan tugas kelompok	9	7	7	10	9		42 kali
		2) Mau bermain dengan teman	10	8	8	8	10		44 kali
b.	Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat	1) Memberi atau menjawab salam	26	26	28	30	30		140 kali
		2) Berbicara sopan dengan guru	7	7	10	9	9		42 kali
c.	Menunjukkan rasa empati	1) Menolong teman yang kesulitan	4	6	7	6	7		30 kali
		2) Menghibur teman yang sedih	10	6	6	7	8		37 kali
d.	Bersosialisasi	1) Berbaur dengan teman	10	8	8	8	10		44 kali
		2) Interaksi dengan guru/teman	10	10	7	9	10		46 kali
e.	Memiliki jiwa kepemimpinan	1) Jujur	12	11	8	8	10		49 kali
		2) Mau memimpin	5	5	7	8	7		32 kali
		3) Bertanggung jawab	10	10	9	10	9		48 kali

f.	Disiplin dan memahami peraturan	1) Datang ke sekolah tepat waktu	8	6	7	7	7	35 kali
		2) Menaati aturan sekolah	7	6	6	6	7	32 kali
		3) Mengikuti aturan permainan	8	8	10	9	9	44 kali
g.	Bertoleransi	1) Mau berbagi dengan teman	7	7	6	8	6	34 kali
		2) Mempersilahkan teman untuk main	9	11	9	8	9	46 kali

Ket:

*Pembelajaran hanya dilakukan 5 hari



Lampiran 6

KISI-KISI WAWANCARA

MODEL PEMBELAJARAN SENTRA DALAM MENGEMBANGKAN
KECERDASAN INTERPERSONAL AUD
DI KELOMPOK B RAIT ULUL ALBAB PESINDON KOTA PEKALONGAN

Fokus Penelitian	Indikator	Deskripsi	Nomor
Penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di Kelompok B	- Pengertian model pembelajaran sentra	- Jawaban mengenai pengertian model pembelajaran sentra	1
	- Macam-macam model pembelajaran sentra	- Jawaban mengenai macam-macam model pembelajaran sentra	2
	- Penerapan model pembelajaran sentra di RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan	- Jawaban mengenai penerapan model pembelajaran sentra di RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan	3
	- Pijakan lingkungan main	- Jawaban mengenai hal-hal yang dilakukan oleh pendidik selama pijakan lingkungan main	4
	- Pijakan pengalaman lingkungan main	- Jawaban mengenai hal-hal yang dilakukan pendidik selama pijakan pengalaman lingkungan main	5
	- Pijakan pengalaman lingkungan saat main	- Jawaban mengenai hal-hal yang dilakukan oleh pendidik selama pijakan pengalaman lingkungan saat main	6
	- Pijakan pengalaman lingkungan setelah main	- Jawaban mengenai hal-hal yang dilakukan oleh pendidik selama pijakan pengalaman lingkungan setelah main	7
	- Evaluasi	- Jawaban mengenai evaluasi	8
	- Peran model pembelajaran sentra dalam	- Jawaban mengenai peran model pembelajaran sentra	9



	<p>mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD</p> <ul style="list-style-type: none">- Teknik dan contoh kegiatan- Faktor-faktor yang mempengaruhi	<p>dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD</p> <ul style="list-style-type: none">- Jawaban mengenai teknik-teknik serta contoh kegiatan dalam main sentra- Jawaban mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD	<p>10 & 11</p> <p>12</p>
--	--	--	------------------------------

Lampiran 7

PEDOMAN WAWANCARA MENGENAI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN INTERPERSONAL AUD DI KELOMPOK B2 RAIT ULUL ALBAB PESINDON KOTA PEKALONGAN

Hari/Tanggal Pelaksanaan : Rabu-Kamis/14-15 November 2018

Waktu : -

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan

Narasumber :

1. Apakah yang ibu ketahui tentang model pembelajaran sentra?
 - a. Jawaban usth. Yulia: “Model pembelajaran sentra adalah model pembelajaran area dimana adanya penyettingan tempat belajar anak yang disertai dengan seperangkat alat main dimana guru hanya sebagai fasilitator bagi anak dan dalam pelaksanaannya terdapat 4 pijakan main (*scaffolding*) yang nantinya perlu untuk diperhatikan. Kegiatannya sesuai dengan nama sentra yang ditempati”.
 - b. Jawaban usth. Liza: “Model pembelajaran sentra adalah model pembelajaran yang berpusat di sentra main yang sengaja dirancang sesuai dengan kebutuhan anak yang mana disini guru hanya sebagai fasilitator dan terdapat 4 pijakan main penting serta kegiatannya sesuai dengan nama sentranya. Misal sentra main peran sehingga kegiatannya tidak jauh dari bermain peran mbak”.
2. Apa saja macam-macam model pembelajaran sentra?



- a. Jawaban usth. Yulia: “Untuk macam-macamnya sebenarnya masing-masing dari lembaganya mbak. Kebetulan yang ada disini sentra main peran, persiapan, balok, seni, dan tahfidz”.
 - b. Jawaban usth. Liza: “Kalo untuk macamnya memang tergantung lembaganya mbak, dan disini ada 5 sentra yaitu main peran baik mikro / makro, balok, seni, persiapan, dan tahfidz”.
3. Bagaimana penerapan model pembelajaran sentra di RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan dan apakah sudah sesuai?
- a. Jawaban usth. Yulia: “Penerapannya ada perencanaan dengan menyusun RPPM RPPH, lalu pelaksanaannya terdapat 4 pijakan main dalam pembelajaran sentra, dan evaluasi. Dan sudah sesuai? Kami sedang berusaha untuk ke arah itu, dengan apa? Dengan setiap tahunnya kami selalu mencari apa saja yang kurang dari pembelajaran sentra ini, seperti kelengkapan alat main atau yang lainnya. Kami *list* lah istilahnya untuk diajukan”.
 - b. Jawaban usth. Liza: “Yang pertama perencanaan, kami para guru menyusun RPPM & RPPH 1 minggu sebelum pelaksanaan. Kedua pelaksanaan, dalam hal ini terdapat 4 pijakan penting yang merupakan stimulan dalam perkembangan anak. Ketiga evaluasi atau penilaian. Kami sedang berusaha agar sesuai, karena setiap tahunnya kan ada perbedaannya mungkin dari perlengkapan alat mainnya dan kami mencoba untuk mengajukannya”.
4. Apa yang dilakukan oleh guru ketika pijakan lingkungan main?



- a. Jawaban usth. Yulia: “Ketika pijakan lingkungan main pendidik terlebih dahulu menentukan densitas dan intensitas bermain, menata ala & bahan main, menyambut anak didepan pintu sentra yang juga dilakukan berbaris dulu didepan pintu sentra bermain, main pembukaan, dan kami mengarahkan anak-anak untuk duduk membentuk lingkaran saat masuk ke dalam ruangan sentra”.
 - b. Jawaban usth. Liza: “Pijakan yang pertama dilakukan adalah pijakan lingkungan main. Pada pijakan ini pada intinya kami menentukan banyaknya jenis main dan waktu kesempatan anak untuk bermain (densitas intensitas), mempersiapkan anak terlebih dahulu, dan mengarahkan anak-anak untuk duduk membentuk lingkaran”.
5. Apa yang dilakukan oleh guru ketika pijakan pengalaman lingkungan sebelum main?
- a. Jawaban usth. Yulia: “Saat pijakan pengalaman sebelum main ada banyak hal yang memang memegang peranan yang penting. Ketika sudah masuk ke dalam sentra guru dan anak duduk dalam posisi yang sama dan membentuk lingkaran, bertanya kabar, mengabsen juga, berdo’a bersama, terus menyampaikan tema jangan sampai lupa, membacakan buku cerita tentunya yang berkaitan dengan tema, memmpkenalkan alat&bahan main, membuat kesepakatan main, memberi kesempatan anak untuk memilih teman bermain, dan mempersilahkan bermain dengan tertib”.



ini, melainkan pendidik berkeliling, memberikan contoh bermain, memberi motivasi, mendorong anak untuk mengeksplor cara main, pendidik mencatat perkembangan anak yang muncul tiap permainan yang anak lakukan, mengumpulkan hasil kerja anak (bisa dengan mendokumentasikan hasil karya anak yang nantinya akan diberitahukan pada wali murid), serta memberitahu anak-anak jika waktu kurang 5 menit untuk segera menyelesaikan kegiatannya”.

7. Apa yang dilakukan oleh guru ketika pijakan pengalaman ingkungan setelah main?
 - a. Jawaban ust. Yulia: “Pada pijakan pengalaman setelah main ini masih ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh para pendidik. Intinya yang dilakukan oleh pendidik adalah *closing*, adanya *feedback* dan penguatan”.
 - b. Jawaban ust. Liza: “Saat pijakan lingkungan main poin intinya itu guru melakukan penutupan, *feedback*, beres-beres, dan memberi penguatan. seperti memberi tahu anak-anak untuk beres-beres (bisa dengan lagu), menyediakan tempat alat main, ikut merapikan jadi tidak hanya seperti mandor yang menyuruh-nyuruh, dan kembali duduk melingkar”.
8. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh pendidik terhadap hasil belajar anak?
 - a. Jawaban ust. Yulia: “Untuk evaluasi ada 3 teknik yang kami gunakan, yaitu observasi atau pengamatan dari para pendidik terhadap anak,



- kemudian anekdot dan ceklis. Ketiganya ini adalah penilaian harian, yang kemudian dikumpulkan dan dijadikan penilaian mingguan”.
- b. Jawaban usth. Liza: “Evaluasi sendiri disini ada 3, yakni dengan observasi atau pengamatan guru, catatan anekdot, serta ceklis. Nah, dari ketiganya itu dikumpulkan, dirangkum menjadi penilaian 1minggu dan penilaian ini per anak. Dan untuk akhir tahun berupa narasi mbak”.
9. Bagaimana peran model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan?
- a. Jawaban usth. Yulia: “Kecerdasan interpersonal kan keterampilan dalam menjalin kontak dengan orang lain. Dalam kegiatan di sentra kan ada kegiatan kelompok, ada interksi juga antara guru dan siswa, nah disitulah perannya mbak”.
- b. Jawaban usth. Liza: “Kegiatan main di sentraitu kan bermacam-macam tidak hanya 1 jenis saja dan ada yang berkelompok yang nantinya akan terjadi kontak sosial antara yang 1 dengan yang lainnya”
10. Teknik apa saja yang biasa dilakukan untuk kegiatan main sentra yang mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan?
- a. Jawaban usth. Yulia: “Teknik kegiatan yang sering kami gunakan yakni dengan teknik penugasan, hasil karya dan unjuk kerja”.



- b. Jawaban usth. Liza: “Dalam bermacam kegiatan, kami biasanya menggunakan teknik penugasan biasanya dengan pendidik memberi tugas saja baik individu atau kelompok. Unjuk kerja adalah kegiatan menuntut anak melakukan atau memperagakan (adanya unjuk kerja si anak). Hasil karya yakni kegiatan yang diberikan oleh guru yang dibuktikan dengan adanya hasil karya”

11. Dalam pembelajaran sentra, contoh kegiatan apa saja yang dapat menunjang perkembangan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan?

- a. Jawaban usth. Yulia: “Kegiatan-kegiatan dalam model pembelajaran sentra bermacam-macam. Karena dalam penerapan model pembelajaran sentra tidak hanya kegiatan individual saja tapi juga yang berkelompok. Kegiatan berkelompoknya seperti dalam sentra balok biasanya bermain balok disitu dibentuk suatu kelompok kecil. Sentra main peran juga ada bagaimana mereka memerankan diri mereka sebagai siapa, agar terjadi interaksi agar lebih hidup kan perlu adanya kerjasama. Setiap sentra pasti ada ciri khas tersendiri”.
- b. Jawaban usth. Liza: “Dalam setiap sentra tidak hanya kegiatan yang individual saja, tetapi juga yang berkelompok. Sentra peran, sentra persiapan, sentra balok ada kegiatan dimana anak dibagi menjadi kelompok kecil untuk bermain. Sentra seni terkadang kan bahan main seperti biji-bijian kami menyediakannya hanya dalam beberapa wadah sehingga anak mengharuskan anak mengelompok namun tugasnya



tetap individu. Untuk dalam sentra tahfidz kegiatannya menyambung ayat dan hafalan surat”.

12. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan?

- a. Jawaban Usth. Yulia: “Faktor yang mendukung yakni alat dan bahan main, karena dengan alat dan bahan main yang bervariasi itu juga menunjang pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan anak terutama kecerdasan interpersonalnya kan mbak. Kemudian faktor yang mendukung selanjutnya yakni dari kerjasama antara guru, orang tua, dan teman-temannya. Untuk faktor penghambatnya yakni kurangnya SDM mbak, karena kan idealnya dalam 1 kelas itu ada 2 pendidik. Kemudian faktor lainnnya yaitu *mood* anak dan lingkungan atau tempat tinggalnya”.
- b. Jawaban usth. Liza: “Faktor yang mendukung itu ya guru, orang tua, dan teman. jadi kerjasama antara ketiganya memang perlu dalam penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak. *Mood* anak itu yang menghambat. Kalau anak berangkat dari rmah *moodnya* sudah tidak baik, alhasil di sekolahpun dia tidak tertarik untuk bermain di sekolah. Selanjutnya tenaga pendidiknya atau SDMnya masih kurang disini, karena disetiap sentra pendidikya masih 1 semua idealnya kan 2”.

Lampiran 8

CATATAN LAPANGAN I

Senin tanggal 5 november adalah hari pertama peneliti melakukan penelitian. Tepat jam 7;00 WIB peneliti tiba di RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan dan langsung disambut oleh kepala sekolah RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan. Peneliti langsung berjabat tangan dengan ustadzah Yulia dan Ustadzah Nailul yang kebetulan sedang piket pagi menyambut kedatangan anak-anak. Pada waktu tersebut masih ada sedikit sekali anak-anak yang sudah tiba di sekolah. Peneliti juga mengikuti kegiatan menyambut anak-anak tersebut di halaman depan sekolah. Satu per satu anak-anak mulai bermunculan dan mengucapkan salam dengan para ustadzah yang piket.

Jam 7:30 WIB bel RAIT berbunyi tanda akan dimulainya kegiatan. Anak-anak terlebih dahulu dikumpulkan dan berbaris bersama, kebetulan untuk kelompok B berbaris di halaman depan. Kegiatan berbaris berlangsung kurang lebih 30 menit. Tepat jam 8:00 WIB adalah waktu untuk bermain sentra dan yang akan peneliti teliti yakni kelompok B2. Peneliti langsung mengamati anak-anak kelompok B2 yang kebetulan pada hari tersebut bermain peran di sentra main peran. Sebelum masuk dan bermain sentra anak-anak terlebih dahulu berbaris kembali di depan ruang kelas.

Setelah berbaris anak-anak diarahkan untuk duduk melingkar dan ustadzah Liza langsung mengisi kegiatan dengan terlebih dahulu mengucapkan salam, menyapa, bertanya kabar, berdo'a dan mengabsen. Pendidik juga menyampaikan



dan melaksanakan beberapa hal lain yang termasuk pijakan pengalaman sebelum main. Pijakan tersebut dilaksanakan di luar ruangan main sentra. Karena temanya binatang dan sub temanya binatang buas, anak-anak diminta untuk bermain peran ketika mengunjungi kebun binatang. Untuk bermainnya anak-anak dibagi menjadi 2 kelompok kecil. Ada yang berperan sebagai petugas loket, petugas kebersihan kebun binatang, dan sebagai 1 keluarga yang mengunjungi kebun binatang. Setelah pembagian peran anak-anak dipersilahkan masuk di kedalam sentra main peran. Mereka memerankan peran mereka masing-masing yang telah ditentukan.

Kegiatan main sentra ini berlangsung selama kurang lebih 2 jam. Selesai bermain sentra anak-anak dipersilahkan untuk sholat dhuha berjama'ah dan dilanjut *snack time*. Selama itu peneliti melakukan pengamatan mengenai hal-hal yang ada dalam model pembelajaran sentra dan perilaku anak yang menunjukkan perkembangan kecerdasan interpersonal. Setelah *snack time* anak-anak masuk kembali untuk *recalling*.

Bel pulang berbunyi jam 11:00 WIB. Para wali murid sudah menunggu didepan pintu sekolah. Satu per satu anak-anak dipanggil bagi yang sudah dijemput. Setelah semuanya dijemput, para pendidik mulai menyetting ruang kelas untuk kegiatan esok. Jam 13:00 WIB peneliti pamit untuk pulang.

CATATAN LAPANGAN II

Hari Selasa tanggal 6 November 2018 merupakan hari kedua peneliti melakukan penelitian di RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan. Peneliti tiba di lokasi jam 7:00 WIB dan memang masih sedikit anak-anak yang sudah sampai di lokasi. Peneliti berjabat tangan dengan pendidik yang piket. Seperti hari sebelumnya peneliti juga ikut menyambut kedatangan anak-anak dengan berjabat tangan dan mengucapkan salam.

Bel masuk berbunyi, anak-anak berkumpul dan berbaris di halaman depan untuk kelompok B. Pada saat baris berlangsung ada beberapa anak yang datang terlambat. Mereka dipersilahkan untuk langsung ikut baris. Setelah 30 menit berbaris, waktunya anak-anak masuk ke sentra bermain. Dan untuk kelompok B2 masuk ke sentra persiapan. Peneliti mengamati segala hal yang dilakukan anak-anak.

Sebelum masuk ke sentra, anak-anak baris terlebih dahulu di depan pintu sentra persiapan. Ustadzah Liza memberikan pertanyaan bagi anak-anak seputar binatang berkaki 4 sebagai *password* untuk masuk ke sentra persiapan. Anak-anak memberikan *password* dan masuk duduk membentuk lingkaran. Ustadzah Liza masuk mengucapkan salam, menyapa, dan melakukan pijakan pengalaman sebelum main lainnya.

Masih dengan tema dan sub tema yang sama yakni tema binatang dan sub tema binatang buas. Di sentra persiapan ini ada 4 permainan yang dilakukan anak-



anak, yakni bermain tebak binatang, bermain plastisin, menyusun kata b-i-n-a-t-a-n-g b-u-a-s, dan menjumlah gambar binatang. Sebelumnya anak-anak sudah dibagi menjadi 3 kelompok kecil.

Kegiatan main sentra ini berlangsung selama kurang lebih 2 jam. Selesai bermain sentra anak-anak dipersilahkan untuk sholat dhuha berjama'ah dan dilanjut *snack time*. Selama itu peneliti melakukan pengamatan mengenai hal-hal yang ada dalam model pembelajaran sentra dan perilaku anak yang menunjukkan perkembangan kecerdasan interpersonal. Setelah *snack time* anak-anak masuk kembali untuk *recalling*.

Jam 11:00 WIB anak-anak pulang. Setelah semua anak pulang, peneliti membantu ustadzah Liza untuk membereskan mainan di sentra persiapan. Kemudian ustadzah Liza menyetting ruang sentra yang akan digunakan anak untuk bermain esok hari. Dan jam 13:00 WIB peneliti pamit untuk pulang.

CATATAN LAPANGAN III

Hari Rabu, 7 November 2018 merupakan hari ketiga peneliti melakukan penelitian. Peneliti tiba di lokasi jam 7:00 WIB dan masih sedikit anak-anak yang sudah sampai di lokasi. Peneliti berjabat tangan dengan pendidik yang piket pagi. Seperti hari sebelum-sebelumnya peneliti juga ikut menyambut kedatangan anak-anak dengan berjabat tangan dan mengucapkan salam.

Bel masuk berbunyi, tanda dimulanya kegiatan. Anak-anak berkumpul dan berbaris di halaman depan untuk kelompok B. Pada saat baris berlangsung ada beberapa anak yang datang terlambat. Mereka dipersilahkan untuk langsung ikut baris. Setelah 30 menit berbaris, waktunya anak-anak masuk ke sentra bermain. Dan untuk kelompok B2 masuk ke sentra tahfidz. Peneliti mengamati segala hal yang dilakukan anak-anak.

Sebelum masuk ke sentra, anak-anak baris terlebih dahulu di depan pintu sentra tahfidz. Anak-anak diarahkan untuk masuk dan duduk membentuk lingkaran. Ustadzah Liza masuk mengucapkan salam, dan seperti biasa menyapa, bertanya tanya kabar, berdo'a dengan dipimpin oleh peserta didik, dan mengabsen. Kemudian menyampaikan tema dan membacakan sedikit cerita serta mengulas kembali mengenai cerita tersebut.

Sentra tahfidz ini memang berbeda dengan sentra yang lainnya. Yang mana sentra tahfidz ini memang difokuskan hafalan surat-surat pendek. Kebetulan untuk kelompok B menghafal surat Al-Adiyat. Disini juga tetap anak-anak dibagi



menjadi 3 kelompok kecil untuk kegiatan menghafal dan sambung ayat surat Al-Adiyat. Sebelum mulai menghafal dan menyambung ayat, anak-anak diajak untuk bernyanyi dan bergerak karena hal itu sangat disukai anak-anak. kemudian Mereka menghafal surat dengan suara yang lantang.

Kegiatan menghafal ini berlangsung selama kurang lebih 2 jam. Selesai bermain sentra anak-anak dipersilahkan untuk sholat dhuha berjama'ah dan dilanjut *snack time*. Selama itu peneliti melakukan pengamatan mengenai hal-hal yang ada dalam model pembelajaran sentra dan perilaku anak yang menunjukkan perkembangan kecerdasan interpersonal. Setelah *snack time* anak-anak masuk kembali dengan duduk membentuk lingkaran untuk *recalling*. Jam 11:00 WIB anak-anak pulang. Setelah semua anak pulang, peneliti membantu ustadzah Liza untuk membereskan mainan di sentra tahfidz, karena selama menunggu jemputan anak-anak dipersilahkan untuk bermain terlebih dahulu. Kemudian ustadzah Liza menyetting ruang sentra yang akan digunakan anak untuk bermain esok hari. Dan jam 13:00 WIB peneliti pamit untuk pulang.

CATATAN LAPANGAN IV

Hari Kamis, 8 November 2018 merupakan hari keempat peneliti melakukan penelitian. Peneliti tiba di lokasi jam 7:00 WIB dan masih sedikit anak-anak yang sudah sampai di lokasi. Peneliti berjabat tangan dengan pendidik yang piket pagi. Seperti hari sebelum-sebelumnya peneliti juga ikut menyambut kedatangan anak-anak dengan berjabat tangan dan mengucapkan salam.

Bel masuk berbunyi, tanda dimulanya kegiatan. Kali ini anak-anak berkumpul dan berbaris di Aula untuk kelompok B. Pada saat baris berlangsung ada beberapa anak yang datang terlambat. Mereka dipersilahkan untuk melepas sepatu dan meletakkan sepatu serta tasnya pada tempat yang sudah disediakan sesuai dengan nama anak. Kemudian mereka langsung ikut baris. Setelah 30 menit berbaris, waktunya anak-anak masuk ke sentra bermain. Dan untuk kelompok B2 masuk ke sentra seni.

Sebelum masuk ke sentra, anak-anak baris terlebih dahulu di depan pintu sentra seni. Ustadzah Liza memberikan pertanyaan bagi anak-anak seputar binatang peliharaan sebagai *password* untuk masuk ke sentra seni. Anak-anak memberikan *password* dan masuk duduk membentuk lingkaran. Ustadzah Liza masuk mengucapkan salam, menyapa, dan melakukan pijakan pengalaman sebelum main lainnya.

Masih dengan tema binatang, di sentra seni ini pendidik menyediakan 3 kegiatan main. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya kolase gambar binatang Jerapah, mewarnai, dan menceritakan gambar yang diwarnai. Anak-anak dibagi



menjadi 3 kelompok kecil untuk bermain kolase. Disini pendidik juga membantu anak-anak yang mengalami kesulitan. Peneliti pun ikut membantu pendidik jika ada anak yang membutuhkan bantuan dan hal ini juga membantu peneliti dalam mengamati anak-anak.

Kegiatan main di sentra seni ini berlangsung selama kurang lebih 2 jam. Selesai bermain sentra anak-anak dipersilahkan untuk sholat dhuha berjama'ah dan dilanjut *snack time*. Selama itu peneliti melakukan pengamatan mengenai hal-hal yang ada dalam model pembelajaran sentra dan perilaku anak yang menunjukkan perkembangan kecerdasan interpersonal. Setelah *snack time* anak-anak masuk kembali dengan duduk membentuk lingkaran untuk *recalling*. Jam 11:00 WIB anak-anak pulang. Setelah semua anak pulang, peneliti membantu ustadzah Liza untuk merapikan sentra seni. Kemudian ustadzah Liza menyetting ruang sentra yang akan digunakan anak untuk bermain esok hari. Dan jam 13:00 WIB peneliti pamit untuk pulang.

CATATAN LAPANGAN V

Hari jum'at, 9 November 2018 merupakan hari kelima peneliti melakukan penelitian di RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan. Peneliti tiba di lokasi jam 7:00 WIB. Peneliti berjabat tangan dengan pendidik yang piket pagi. Seperti hari sebelum-sebelumnya peneliti juga ikut menyambut kedatangan anak-anak dengan berjabat tangan dan mengucapkan salam.

Bel masuk berbunyi, tanda dimulanya kegiatan. Anak-anak berkumpul dan berbaris di Aula untuk kelompok B. Pada saat baris berlangsung ada beberapa anak yang datang terlambat. Mereka dipersilahkan untuk melepas sepatu dan meletakkan sepatu serta tasnya pada tempat yang sudah disediakan sesuai dengan nama anak. Kemudian mereka langsung ikut baris. Setelah 30 menit berbaris, waktunya anak-anak masuk ke sentra bermain. Dan untuk kelompok B2 masuk ke sentra balok.

Sebelum masuk ke sentra, anak-anak baris terlebih dahulu di depan pintu sentra balok. Ustadzah Liza memberikan pertanyaan bagi anak-anak seputar binatang yang hidup di Laut sebagai *password* untuk masuk ke sentra balok. Anak-anak memberikan *password* dan masuk duduk membentuk lingkaran. Ustadzah Liza masuk mengucapkan salam, menyapa, dan melakukan pijakan pengalaman sebelum main lainnya.

Masih dalam tema binatang, di sentra balok ini anak-anak diberikan 4 kegiatan main. Kegiatan yang dapat dimainkan anak diantaranya menyebutkan benda-benda yang ada di dalam kelas serta bentuknya, berlari dan melompat ke



dalam simpai, menyusun balok menjadi tempat wisata kebun binatang, serta menyusun balok-balok sesuai dengan keinginan anak.

Kegiatan main di sentra balok ini berlangsung selama kurang lebih 2 jam. Selesai bermain sentra anak-anak dipersilahkan untuk sholat dhuha berjama'ah dan dilanjut *snack time*. Selama itu peneliti melakukan pengamatan mengenai hal-hal yang ada dalam model pembelajaran sentra dan perilaku anak yang menunjukkan perkembangan kecerdasan interpersonal. Setelah *snack time* anak-anak masuk kembali dengan duduk membentuk lingkaran untuk *recalling*. Jam 11:00 WIB anak-anak pulang. Satu persatu anak-anak dijemput dan pulang, tetapi masih ada beberapa anak yang belum dijemput dan peneliti menemani anak-anak tersebut hingga mereka dijemput setelah dhuhur. Dan jam 13:00 WIB peneliti pamit untuk pulang.

Lampiran 9

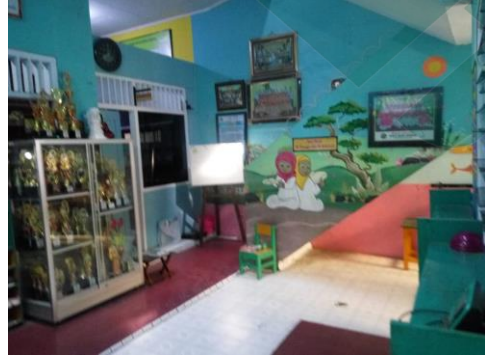
FOTO DOKUMENTASI





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA DALAM
MENGEMBANGKAN KECERDASAN INTERPERSONAL AUD DI
KELOMPOK B2 RAIT ULUL ALBAB PESINDON KOTA PEKALONGAN**

oleh: SITI AROFAH RIZKIYANTI

Abstrak

SITI AROFAH RIZKIYANTI. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Sentra dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal AUD di Kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Juwita Rini, M.Pd.

Anak Usia Dini adalah anak-anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada masa tersebut juga disebut sebagai masa *golden age* yang mana merupakan masa yang tepat untuk menggali potensi serta kecerdasan anak, salah satunya kecerdasan interpersonal. Kecerdasan ini merupakan keterampilan seseorang dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal merupakan salah satu keterampilan yang perlu untuk dimiliki oleh setiap individu sebagai bekal di masa depan. Kecerdasan ini perlu dikembangkan sedini mungkin agar perkembangannya sesuai dengan tahapan usia anak. Sebagai tenaga pendidik idealnya dalam proses pembelajaran guru harus memperhatikan model pembelajaran yang digunakan. Adapun model pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu mengembangkan kecerdasan interpersonal adalah model pembelajaran sentra. RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan merupakan salah satu lembaga PAUD yang sudah menerapkan model pembelajaran sentra. Model pembelajaran sentra merupakan serangkaian tempat atau area kerja yang memberikan wilayah kerja mandiri pada anak namun tetap memiliki keterkaitan dengan ruangan aktivitas keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan? Dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti berminat menelaah dan menganalisis mengenai penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD melalui 3 proses yakni perencanaan dengan menyusun RPPM & RPPH, pelaksanaan meliputi 4 pijakan main, dan evaluasi. Kegiatan main dalam model pembelajaran sentra dapat membantu mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD. Sedangkan faktor pendukungnya

adanya alat dan bahan main dan adanya kerjasama antara guru, orang tua, dan teman-teman. Faktor penghambatnya kurangnya SDM, *mood* anak, dan lingkungan tempat tinggal anak.

Kata kunci: Model Pembelajaran Sentra, AUD, dan Kecerdasan Interpersonal AUD

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses yang tidak akan pernah berhenti selama manusia masih mendiami planet bumi. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Pendidikan hendaknya diarahkan tidak sekedar mengembangkan aspek kognitif tapi juga mengembangkan aspek afeksi dan psikomotorik agar peserta didik dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya untuk memiliki kekuatan baik spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian dan keterampilan lain yang baik yang diperlukan oleh dirinya atau bahkan orang-orang disekitarnya.

Lembaga PAUD merupakan lembaga pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih

lanjut, baik secara formal maupun nonformal.¹ PAUD diarahkan untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa lembaga PAUD merupakan lembaga pendidikan yang sangat penting. Lembaga PAUD merupakan wahana yang dapat membantu dalam pertumbuhan dan perkembangan potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap anak dengan pemberian rangsangan yang tepat guna masa depan anak. Pemberian rangsangan dilakukan sejak usia 0-6 tahun karena pada rentang usia tersebut biasa disebut dengan masa *golden age*.

Golden age merupakan masa dimana anak mulai peka terhadap berbagai rangsangan dan setiap anak mengalaminya secara individual sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Pada masa peka ini terjadi kematangan baik fisik maupun psikis. Oleh karena itu hendaknya kesempatan ini dimanfaatkan sebaik-baiknya lantaran rasa ingin tahu anak yang sangat tinggi serta untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangan dan kecerdasan anak salah satunya yaitu kecerdasan interpersonal.

Howard Gardner dalam Suyadi menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain.² Armstrong dalam Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono

¹ Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 4.

² Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 133.

berpendapat bahwa kecerdasan interpersonal adalah kemampuan mencerna dan menanggapi dengan tepat berbagai suasana hati, maksud, motivasi, perasaan, dan keinginan orang lain. Adapun komponen dari kecerdasan interpersonal ialah mengorganisasi, berinteraksi, berbagi, menyayangi, sosialisasi, kerja sama, menjadi pendamai, dan bermain kelompok.³ Berdasarkan karya Mukhtar Latif, dkk tingkat pencapaian perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:⁴

Tabel 1
Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun

Pencapaian perkembangan	Indikator
Sosial	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersikap kooperatif dengan teman b. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat c. Menunjukkan rasa empati d. Bersosialisasi e. Memiliki jiwa kepemimpinan f. Disiplin dan memahami peraturan g. Bertoleransi

Pusat kegiatan belajar pada pembelajaran yang berpusat pada anak dibangun atas dasar bahwa setiap anak memiliki modalitas, gaya belajar, dan minat yang berbeda terhadap pengetahuan yang ingin diketahui.

³ Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta: Indeks, 2010), hlm. 61.

⁴ Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi Baru...*, hlm. 412.



Banyak sekali macam-macam model pembelajaran yang dapat digunakan maupun diterapkan pada anak usia dini khususnya lembaga PAUD. Model pembelajaran yang baik untuk anak usia dini hendaknya menantang dan juga menyenangkan serta melibatkan unsur bermain, bergerak, bernyanyi dan belajar. Model pembelajaran yang telah direkomendasikan oleh Direktorat pendidikan anak usia dini untuk dapat dijadikan sebagai landasan maupun acuan dalam pembelajaran pada anak usia dini adalah model pembelajaran sentra.

Model pembelajaran sentra/area merupakan serangkaian tempat atau area kerja yang memberikan wilayah kerja mandiri pada anak namun tetap memiliki keterkaitan dengan ruangan aktivitas keseluruhan. Kegiatan sentra juga dijalankan dengan menggunakan tema-tema belajar yang serempak dan akan berganti pada periode tertentu. Proses pembelajaran dalam model pembelajaran sentra menggunakan 4 pijakan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak.

Mengenai dunia pendidikan penerapan suatu model pembelajaran dalam mencapai suatu tujuan sangatlah penting. Berdasarkan wawancara dengan ibu Yulia selaku Kepala Sekolah RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan yang menyatakan bahwa RAIT Ulul Albab sendiri telah membandingkan model pembelajaran sebelumnya dengan model pembelajaran sentra. Pada model pembelajaran sebelumnya keterampilan-keterampilan serta potensi-potensi yang ada dalam diri anak kurang berkembang. Model pembelajaran sebelumnya juga masih dominan

dengan kegiatan yang terfokus pada guru yang mana anak-anak hanya sebagai pendengar. Lain halnya dengan model pembelajaran sentra ini dimana 6 aspek perkembangan anak usia dini bisa berkembang sesuai dengan tahapan-tahapan usia anak. Model pembelajaran ini guru hanya sebagai fasilitator sedangkan anaklah yang aktif dalam mengembangkan imajinasinya, terlebih dengan adanya sekat-sekat ruangan bermain sebagai sentra yang sesuai dengan nama-nama sentra tersebut yang cukup membantu pengembangan 6 aspek perkembangan AUD. Selain itu di RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan sering mendapatkan prestasi dalam berbagai perlombaan, seperti untuk tahun 2017 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan mendapat juara 1 dalam lomba inovasi penyusunan RPPH karena RPPH sendiri merupakan suatu alur untuk lancarnya proses pembelajaran.⁵ Hal lain yang peneliti temukan di RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan yakni ketika anak-anak selesai kegiatan baris dan hendak masuk ke sentra, anak-anak kembali baris di depan ruang sentra dan anak-anak diminta untuk menjawab pertanyaan pendidik sebagai *password* untuk masuk ke ruang sentra.

Mengingat kecerdasan interpersonal merupakan salah satu keterampilan yang perlu untuk dimiliki oleh setiap individu sebagai bekal di masa depan atau ketika anak sudah besar nanti. Kecerdasan ini perlu untuk dikembangkan sedini mungkin agar perkembangannya sesuai dengan tahapan usia anak. Sebagai tenaga pendidik idealnya dalam proses

⁵ Anita Yulianita, *Wawancara Pribadi*, Kepala Sekolah RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan, pada hari Rabu, 23 Mei 2018, jam 08:00 WIB.



pembelajaran guru harus memperhatikan model pembelajaran yang digunakan untuk menunjang perkembangan kecerdasan interpersonal AUD. Adapun model pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD adalah model pembelajaran sentra. Model pembelajaran sentra ini dianggap mampu mendidik siswa untuk lebih aktif serta dapat mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan AUD. RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan sendiri merupakan salah satu lembaga PAUD yang sudah menerapkan model pembelajaran ini. Berpangkal dari sinilah peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran sentra yang ada di RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan dengan melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Sentra dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal AUD di Kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan?
2. Apa saja factor yang mempengaruhi dalam penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan?



C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penulisannya sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, penelitian ini juga memiliki manfaat. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dasar, tolak ukur serta landasan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai pendidik agar meningkatkan profesinya dalam rangka pengembangan dan peningkatan profesi serta mutu pendidikan terutama Pendidikan Anak Usia Dini.
- b. Bagi peserta didik, sebagai objek dalam rangka mengikuti model pembelajaran sentra ini diharapkan dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal anak sesuai dengan tahapan usianya.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang aman penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Deskriptif analitik bertujuan untuk menggambarkan tentang apa yang dilakukan dan menganalisis data tentang model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD kelompok B RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif . Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika.⁷ Di sini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif

⁶ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Penerbit Alumni, 2004), hlm. 27.

⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 5.

karena peneliti berminat menganalisis tentang model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.⁸ Data primer dapat dikatakan sebagai data utama yang dibutuhkan oleh peneliti. Sumber data primer pada penelitian ini adalah guru dan peserta didik di RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan, dimana mereka sebagai responden yang akan memberikan informasi berupa data tentang mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD melalui model pembelajaran sentra.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumentasi.⁹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dan buku penunjang lain yang relevan dengan pembahasan ini.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara/*Interview*

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pnedidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 208.

⁹ *Ibid*, hlm. 309.



Wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹⁰ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam atau tidak terstruktur, yakni peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.¹¹ Metode wawancara ini digunakan untuk mengambil data tentang penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan.

b. Metode Observasi

Metode observasi meliputi kegiatan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat, dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.¹² Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan model pembelajaran sentra

¹⁰ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 181.

¹¹ Hamid Patlima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 65.

¹² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 224.

dan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau hasil-hasil monumental dari seseorang.¹³ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan sekolah yakni berbagai kebijakan yang berkaitan dengan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan (seperti RPPH maupun RPPM), informasi mengenai data tenaga pengajar dan karyawan serta peserta didik, informasi mengenai sejarah berdirinya, visi misi, serta sarana prasarana.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisis. Analisis data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.¹⁴

Menurut Miles dan Huberman dalam karya Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 240.

¹⁴ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.



secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.¹⁵ Untuk memproses analisis data dalam model Miles dan Huberman, meliputi empat proses yaitu:

a. Pengumpulan data

Pertama data dikumpulkan hingga penelitian ini berakhir secara stimulan dan terus menerus. Data yang diperoleh dari data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen dicatat dalam catatan lapangan. Data dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru serta kepala sekolah RIAT Ulul Albab tentang model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD, dikumpulkan kemudian dicatat dalam catatan lapangan.

b. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁶

Setelah melakukan pengumpulan data di RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan hasil catatan lapangan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 246.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 246-247.



peneliti melakukan pemilihan bagian data yang akan dikode, mana yang dibuang dan pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar. Selanjutnya peneliti menyederhanakan dengan membuang data yang tidak berkaitan dengan model pembelajaran sentra dan perkembangan kecerdasan interpersonal AUD.

c. Penyajian data

Miles dan Huberman dalam karya Sugiyono menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan medisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan melanjutkan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁷

Setelah reduksi data kemudian peneliti menyusun sajian data yang berupa cerita sistematis secara mendalam agar maknanya lebih jelas dipahami tentang model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan.

d. Kesimpulan/verifikasi

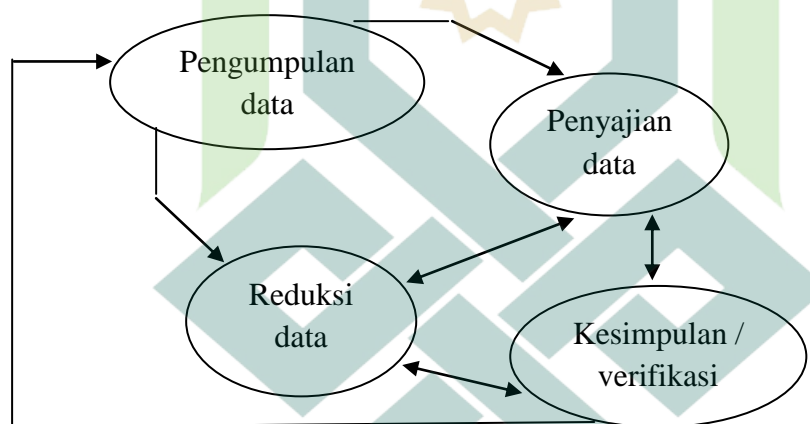
Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih

¹⁷ *Ibid*, hlm. 249.

remang-remang gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁸

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Data yang sudah peneliti dapat dipilih yang penting kemudian membuat kategori dari data yang sudah dipilih tersebut, yaitu data tentang model pembelajaran sentra dan data perkembangan kecerdasan interpersonal AUD kemudian membuang yang tidak dipakai.

Secara singkatnya model analisis data menurut Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:



Bagan 2. Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman

Adapun untuk mengetahui data tersebut valid atau tidak, di sini peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan

¹⁸ *Ibid*, hlm. 253.



demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, misalnya untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang kemudian dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.



c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁹

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik yakni peneliti membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen berupa data-data yang dimiliki oleh partisipan yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan.

F. Hasil Penelitian

1. Penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan, melalui 3 proses yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses perencanaan merupakan langkah

¹⁹ *Ibid*, hlm. 274.



awal yang perlu untuk dipersiapkan, karena dalam hal ini pendidik terlebih dahulu menyusun RPPM dan RPPH. Pada proses pelaksanaan dalam pembelajaran sentra terdapat 4 pijakan penting yang perlu untuk dilaksanakan oleh para pendidik. Pada saat proses evaluasi pendidik melakukan penilaian terhadap kemajuan perkembangan anak dengan menggunakan teknik observasi/pengamatan pendidik terhadap anak, catatan anekdot, dan *checklist*. Dalam proses penerapan model pembelajaran sentra terdapat berbagai kegiatan-kegiatan yang tidak hanya bersifat individual, tapi juga berkelompok yang mana kegiatan-kegiatan tersebut dapat sebagai stimulan dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD dan hal-hal yang dilakukan oleh pendidik dalam setiap pijakan juga dapat membantu anak dalam perkembangan kecerdasan interpersonalnya.

2. Adapun faktor yang mendukung dalam penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di



kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan yakni: adanya alat dan bahan main, serta adanya kerja sama antara guru, orang tua, dan teman-teman. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD di kelompok B2 RAIT Ulul Albab Pesindon Kota Pekalongan, yakni: kurangnya SDM (karena dalam setiap sentra masih 1 pendidik), *mood* anak, serta lingkungan tempat tinggal anak.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan 51114 Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418
Website: tarbiyah.iainpekalongan.ac.id, Email : tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 0368/In.30/J.9/PP.00.9/10/2018
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Pekalongan, 25 Oktober 2018

Kepada Yth.
KEPALA RA IT ULUL ALBAB PESINDON
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : SITI AROFAH RISKIYANTI

NIM : 2024114002

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA DALAM

**MENGEMBANGKAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI DI
KELOMPOK B RA IT ULUL ALBAB PESINDON KOTA PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 25 Oktober 2018

Dekan
Ketua Jurusan PIAUD



Muniroh
Muniroh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **SITI AROFAH RIZKIYANTI**
NIM : **2024114002**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA DALAM
MENGEMBANGKAN KECERDASAN INTERPERSONAL AUD DI KELOMPOK B2
RAIT ULUL ALBAB PESINDON KOTA PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



SITI AROFAH RIZKIYANTI
NIM. 2024114002

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **SITI AROFAH RIZKIYANTI**
NIM : **2024114002**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA DALAM
MENGEMBANGKAN KECERDASAN INTERPERSONAL AUD DI KELOMPOK B2
RAIT ULUL ALBAB PESINDON KOTA PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



SITI AROFAH RIZKIYANTI
NIM. 2024114002

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.



Yayasan Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Insani (YP2SI) "AL-UMMAH"
NOMOR SK MENKUMHAM : AHU-2309.AH.01.02.Tahun 2008

ROUDHOTUL ATHFAL ISLAM TERPADU (RAIT)

ULUL ALBAB

Jl. Hayam Wuruk Pesindon Gg. 1A No. 14 Telp.085100906161 Kota Pekalongan
FB: rait ulul albab. Email: rait_ululalbab@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 305/ B / RAIT-UA/ XII / 2018

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anita Yulianita, S.Pd.Ing
Jabatan : Kepala RA Islam Terpadu Ulul Albab
Alamat : Jl. Hayam Wuruk Pesindon Gg.1A No. 14 Pekalongan
Telp. 085100906161

Menerangkan bahwa :

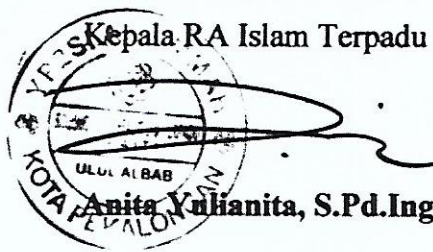
Nama : Siti Arofah Rizkiyanti
Fakult : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Sentra dalam Mengembangkan Kecerdasan
Interpersonal AUD di Kelompok B2 RA Islam Terpadu Ulul Albab Kota Pekalongan

Telah melakukan penelitian di RA Islam Terpadu Ulul Albab Kota Pekalongan .

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 14 Desember 2018

Kepala RA Islam Terpadu Ulul Albab


Anita Yulianita, S.Pd.Ing